

EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI *MICROSOFT OFFICE* PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS X SMK

Rahmah Maisyarah, Endang Purwaningsih, Sri Buwono

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : rahmah.maisyarah@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan bahwa pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada mata pelajaran akuntansi selalu dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi *microsoft office* pada pembelajaran akuntansi di kelas X SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah 62 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat *effect size* yang diperoleh yaitu sebesar 0,056. Ketercapaian tersebut tergolong rendah. Ini artinya siswa masih terbiasa terhadap pembelajaran metode konvensional dengan media papan tulis sehingga hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* dan hasil belajar siswa yang menggunakan media papan tulis tidak jauh berbeda.

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi *Microsoft Office*, Hasil Belajar

Abstract: *This research is conducted based on observation that learning about accounting in the class is always use conventional method. This research is supposed to investigate the effectiveness of the result score of the tenth grade accounting students SMK Panca Bhakti Sungai Raya. The methodology that is used in this research is Quasy Eksperimen Design with technique Nonequivalent Control Group Design. The sample of this research is 62 students. The result of the data collecting shows that the result of learning students between the experiment and control class suffered no significant difference. This is proportional to the effectiveness of the result score is 0,056. This achievemem is low because the students are familiar with conventional method or learning by listening to the teacher with whiteboard media. This is why the result score between conventional method and using microsoft office application is not too different.*

Keywords: *Effectiveness, the Application of Microsoft Office, Learning Outcomes*

P roses pembelajaran dan pengajaran merupakan proses penting yang harus terencana sebelum dimulai dalam kelas. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran yang berlangsung tergantung pada cara atau perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh seorang guru. Persiapan pembelajaran yang baik

diharapkan mampu menghasilkan output atau hasil yang memuaskan seperti yang diharapkan. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, merupakan tugas seorang guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru juga harus bisa memperhatikan cara belajar yang diinginkan oleh siswa, karena masing-masing peserta didik biasanya memiliki cara belajar yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang harus dianggap biasa bahkan keberadaan teknologi akan dianggap sama keberadaannya seperti papan tulis yang harus ada di setiap ruangan kelas.

Menurut Zain dkk (dalam Kosasih dan Sumarna, 2013:30), terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu guru, siswa, mata pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi *Microsoft office* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas karena aplikasi ini memberikan fasilitas kepada siswa dalam belajar serta melatih penguasaan siswa dalam menggunakan multimedia terutama bidang akuntansi tidak terlepas dari penggunaan-penggunaan *Microsoft office* dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti, proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan di dalam kelas X SMK Panca Bhakti selama ini diampu oleh guru yang sudah sangat berpengalaman dalam mengajar. Namun, dalam prosesnya pembelajaran selalu dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga suasana yang terjadi di dalam kelas menjadi kurang menyenangkan. Perhatian peserta didik menjadi kurang terkendali terlebih lagi dengan kondisi kelas yang tergolong ramai membuat perhatian siswa menjadi tidak fokus pada saat guru menyampaikan pelajaran di depan kelas. Maka dari itu penting bagi guru untuk memperhatikan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

Menurut Rusman (2013:164), penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. 3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran. 4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran akuntansi maka perlu suatu inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan penerapan penggunaan aplikasi *Microsoft office*. *Teachers and students will soon have a new tool for navigating the world of classroom software applications. The excess of using this application such as :*

1. Giving students and teachers a grounding in software basics; 2. Pedagogical advice and tips for integrating technology within a classroom; and 3. Suggestions on how educators can stimulate students' interest in the most effective and engaging way possible. (Hohenbrink, 2012)

Menurut Mike, kelebihan dari penggunaan aplikasi *microsoft office* dalam pembelajaran diantaranya : memberikan pengajaran yang mendalam tentang perangkat dasar, pengintegrasian teknologi dalam kelas, dan sebagai salah satu cara dalam menarik minat siswa dengan cara yang efektif dan menarik. Sebagaimana mestinya seperti pada sekolah-sekolah lain yang telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran maka dalam hal ini, peneliti ingin melihat bagaimana hasil yang akan diperoleh apabila dalam pembelajaran akuntansi dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft office* dan perbandingannya apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode konvensional atau metode tradisional.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Lukas Nasution sebelumnya, diperoleh hasil belajar yang meningkat setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan salah satu aplikasi *microsoft office* yaitu aplikasi *microsoft office powerpoint*. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa penggunaan *microsoft office* mampu mengefektifkan proses belajar mengajar dengan persentase sebesar 100% sementara pada kelas kontrol persentase efektivitas belajar sebesar 86,48%. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi *Microsoft office* dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri: a) Suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan dan, b) Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Haryoko, 2009:3). Penggunaan media dalam pembelajaran diyakini mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dalam hal ini, metode pembelajaran konvensional tidak berarti merupakan suatu cara yang salah. Penerapan metode konvensional dalam pembelajaran juga dapat memberikan hasil belajar yang baik. Namun, biasanya dalam metode ini proses memahami materi dalam belajar dilakukan dengan cara menghafal. Sehingga materi yang disampaikan tidak bisa benar-benar dikuasai untuk jangka waktu yang lama. Dengan demikian penggunaan aplikasi *microsoft office* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh-pengaruh untuk membangkitkan keinginan dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar.

Menurut teori pengolahan informasi oleh Gagne (dalam Nurkholis, 2014:2), Teori belajar yang dikemukakan oleh Gagne yang disebut dengan '*Information Processing Learning Theory*'. Teori ini merupakan gambaran atau model dari kegiatan di dalam otak manusia di saat memproses suatu informasi. Karenanya teori belajar tadi disebut juga '*Information-Processing Model*' oleh Lefrancois atau 'Model Pemrosesan Informasi' dikatakan bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam teori pengolahan informasi dijelaskan terdapat tiga sistem memori yang bekerja dalam sistem penyimpanan informasi

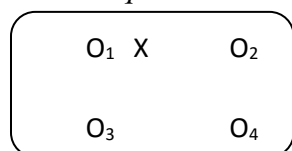
yaitu: 1. *Short-Term Sensory Store*, merupakan tahap memori paling awal. Perekamannya dalam tahap ini hanya terjadi secara cepat dan sekilas sehingga dilakukan tanpa melibatkan unsure kesadaran. 2. *Short-Term Memory*, informasi yang masuk melibatkan otak, saraf, dan kesadaran. *Short-Term Memory* punya kapasitas penyimpanan informasi yang lebih lama yaitu sekitar 30 detik. *Long-Term Memory*, berbeda dengan dua memori lainnya, memori ini mempunyai kapasitas penyimpanan informasi yang tidak terbatas, begitu juga soal lama waktu penyimpanannya. (Rahyubi, 2014:344-346).

Oleh karena itu, dalam memberdayakan otak secara maksimal selama proses pembelajaran, Eric Jensen (dalam Kosasih dan Sumarna, 2013: 191-192) menawarkan sebuah konsep dalam menciptakan pembelajaran dalam upaya memperdayakan otak siswa, yaitu : 1. Menciptakan suasana atau lingkungan yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa. 2. Menghadirkan siswa dalam lingkungan pembelajaran yang cukup menyenangkan. 3. Membuat suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa. Penggunaan media di dalam kelas adalah sesuatu yang tidak asing lagi dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun, dari kebanyakan guru yang mengajar, tidak sedikit juga guru-guru yang mengajar masih dengan menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan mencatat. Sementara para pendidik saat ini dituntut untuk bisa lebih profesional dalam mengajar. Beberapa faktor yang menyebabkan minimnya penggunaan media dalam pembelajaran biasanya dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterbatasan media yang tersedia terutama pada sekolah-sekolah yang minim sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi *microsoft office* dalam pembelajaran akuntansi di SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Cara yang akan digunakan peneliti adalah dengan memberikan perlakuan-perlakuan khusus dengan membuat 2 kelas berbeda, pada kelas X Akuntansi 1 dilakukan dengan menggunakan kelas kontrol sedangkan untuk kelas X Akuntansi 2 dilakukan dengan kelas eksperimen.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Quasy Eksperimental Nonequivalent Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut :



O₁ dan O₃ merupakan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. O₂ adalah hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office*. O₄ adalah hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional (Sugiyono, 2014:116). Perlakuan dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kelas eksperimen berupa penggunaan aplikasi *microsoft office*, sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan aplikasi *microsoft office*.

Populasi penelitian ini berjumlah 62 siswa dengan sampel penelitian 30 siswa pada kelas kontrol dan 32 siswa pada kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengukuran dan observasi langsung dengan alat pengumpul data menggunakan test berupa soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi berisi pengamatan pelaksanaan penggunaan aplikasi *microsoft office* oleh guru dan lembar observasi pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan wawancara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa digunakan uji *wilcoxon* menggunakan statistik nonparametrik dan untuk mengukur efektivitas penerapan penggunaan aplikasi *microsoft office* pada pembelajaran akuntansi di kelas X SMK Panca Bhakti Sungai Raya menggunakan *effect size* dengan klasifikasi : $0,8 \leq d \leq 2,0$ = besar, $0,5 \leq d < 0,8$ = sedang dan $0,2 \leq d < 0,5$ = kecil.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1.tahap persiapan, 2.tahap pelaksanaan, 3.tahap akhir.

Tahap persiapan

a.)Membuat surat pra riset di bagian akademik FKIP Untan untuk kemudian ditujukan kepada sekolah tempat berlangsungnya penelitian. Dalam hal ini sekolah yang dimaksud adalah SMK Panca Bhakti Sungai Raya. b.) Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi: RPP, soal *post-test*, lembar aktivitas guru, lembar perilaku siswa selama proses pembelajaran dan pedoman penskoran. c.) Melakukan validitas instrument penelitian, validasi instrument penelitian dilakukan oleh validator ahli yaitu dosen mata kuliah akuntansi dan guru mata pelajaran akuntansi. d.) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil evaluasi. e.) Menentukan jadwal penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran akuntansi.

Tahap pelaksanaan

a.)Pemberian informasi kepada guru mata pelajaran akuntansi tentang cara penggunaan aplikasi *microsoft office* serta tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan diskusi dengan guru mengenai RPP yang telah dibuat oleh peneliti. b.)Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian. c.)Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran akuntansi di tempat penelitian. d.)Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen pembelajaran diawali dengan penjelasan materi laporan keuangan perusahaan jasa menggunakan *microsoft office powerpoint* dengan menyajikan materi melalui tampilan link dalam powerpoint. Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi pencatatan laporan keuangan perusahaan jasa menggunakan *microsoft office excel* yang ditampilkan dengan bantuan proyektor di depan kelas. Selanjutnya siswa mengerjakan soal latihan laporan keuangan perusahaan jasa menggunakan aplikasi *microsoft office excel* kemudian menyajikan hasil akhirnya kedalam *microsoft office word* untuk dibahas bersama di depan kelas. e.)Memberikan soal *post-test*.

Tahap akhir

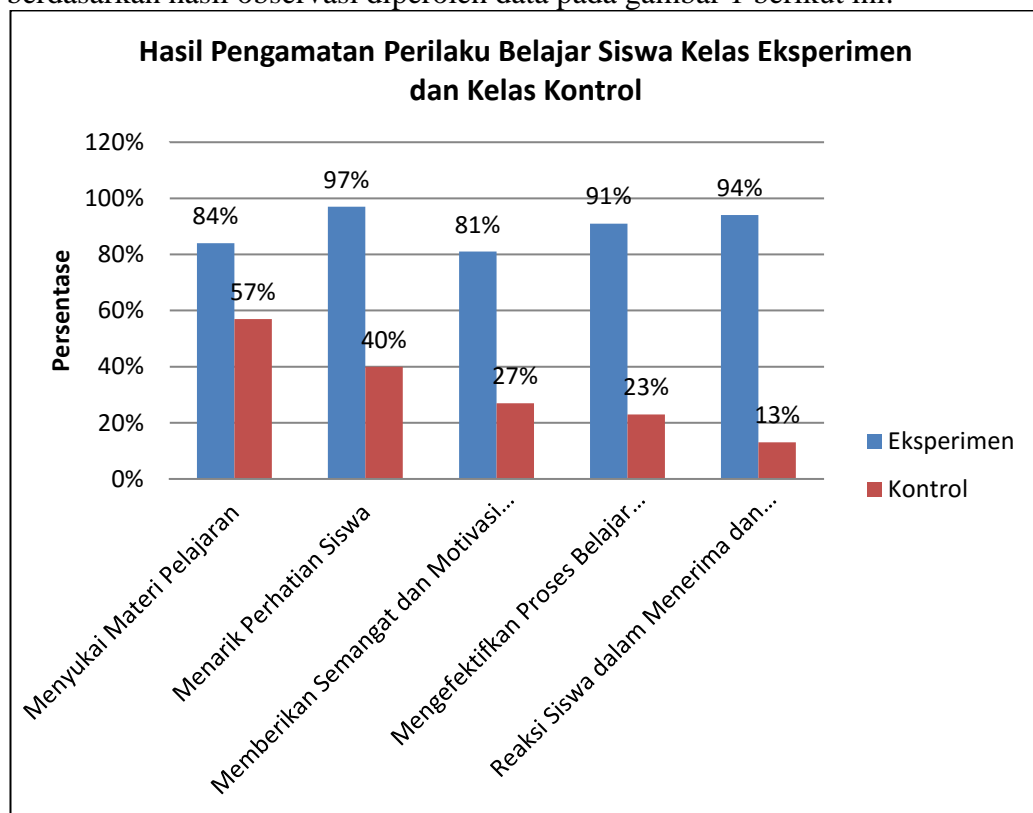
Pelaporan hasil penelitian yang meliputi kegiatan mengolah data, menganalisis data, yaitu *post-test* dengan uji statistik yang sesuai pelaporan diakhiri dengan menarik kesimpulan dan menyusun laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua kelas pada kelas X Kejuruan Akuntansi di SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Kelas X AK1 sebagai kelas kontrol dan kelas X AK2 sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas ini dilakukan secara acak. Kelas kontrol berjumlah 30 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 32 siswa.

Adapun hasil pengamatan perilaku belajar siswa pada selama pembelajaran berdasarkan hasil observasi diperoleh data pada gambar 1 berikut ini.



Berdasarkan data pada gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 57% siswa yang menyukai materi pelajaran dengan menggunakan metode konvensional, 40% menarik perhatian siswa, 27% memberikan semangat dan motivasi belajar, 23% mengefektifkan proses belajar mengajar dan 13% mampu bereaksi dalam menerima dan menyimak pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan proses kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung kurang efektif karena kurangnya sesuatu yang menarik dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung terlihat jenuh selama guru menyampaikan materi. Namun, pada saat mengerjakan soal latihan menyusun laporan keuangan, siswa pada kelas kontrol mampu untuk aktif berdiskusi bersama teman-temannya dalam menyelesaikan laporan keuangan. Dalam hal ini terjadi kerjasama yang baik antar siswa yang sudah memahami materi dengan siswa yang masih belum memahami materi sepenuhnya.

Sementara pada kelas eksperimen sebanyak 84% siswa menyukai materi pelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office*, 97% mampu menarik perhatian siswa, 81% memberikan semangat dan motivasi belajar, 91% mengefektifkan proses belajar mengajar, dan sebanyak 94% siswa mampu bereaksi dalam menerima dan menyimak pelajaran. Hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* berlangsung sangat efektif dalam menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrument berupa soal *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Data hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel 1 dan tabel 2 berikut ini.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

KETERANGAN	PRE-TEST	POST-TEST
	NILAI	NILAI
JUMLAH	1855	2314
RATA-RATA	61.833333	77.1333333
NILAI TERTINGGI	87	100
NILAI TERENDAH	33	47

Berdasarkan data tabel 1 di atas, diperoleh keterangan bahwa dari semua siswa pada kelas kontrol yang mengikuti tes, sebanyak 24 siswa tidak tuntas dalam mengikuti *pre-test*. Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Panca Bhakti untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75 dan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol setelah mengikuti *pre-test* adalah 61,83 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 33 sedangkan pada nilai *post-test* terdapat 12 siswa yang mendapat nilai dibawah standar ketuntasan dengan rata-rata nilai 77,13 serta nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 47.

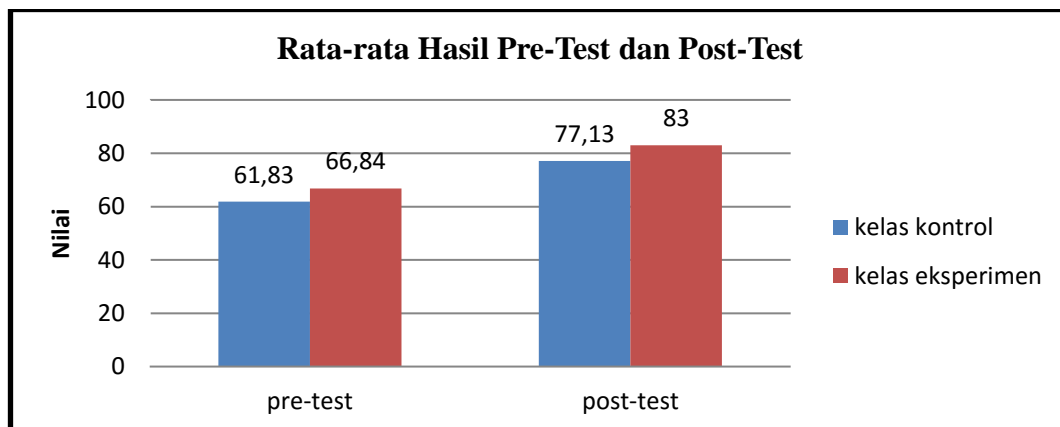
Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa yang semula sebanyak 24 (80%) siswa tidak tuntas pada saat *pre-test* menjadi 12 siswa (40%) yang tidak tuntas pada saat *post-test*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata semula 61,83 menjadi 77,13 atau terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 15,3.

Tabel 2
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

KETERANGAN	PRE-TEST	POST-TEST
	NILAI	NILAI
JUMLAH	2139	2656
RATA-RATA	66.84375	83
NILAI TERTINGGI	93	93
NILAI TERENDAH	27	60

Berdasarkan data tabel 2 di atas, diperoleh keterangan bahwa dari semua siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti tes, sebanyak 20 siswa tidak tuntas dalam mengikuti *pre-test*. Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Panca Bhakti untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75 dan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol setelah mengikuti *pre-test* adalah 66,84 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 27 sedangkan pada nilai *post-test* terdapat 4 siswa yang mendapat nilai dibawah standar ketuntasan dengan rata-rata nilai 83 serta nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa yang semula sebanyak 20 (62,5%) siswa tidak tuntas pada saat *pre-test* menjadi 4 siswa (12,5%) yang tidak tuntas pada saat *post-test*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata semula 66,84 menjadi 83 atau terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 16,16. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Setelah data hasil belajar diketahui, selanjutnya dapat dihitung tingkat efektivitas penerapan aplikasi *microsoft office* pada pembelajaran akuntansi di kelas X SMK Panca Bhakti Sungai Raya menggunakan uji *effect size*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,056 maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori kecil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan penggunaan aplikasi *microsoft office* terhadap hasil belajar siswa tergolong kecil. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan aplikasi *microsoft office* sedikit lebih efektif meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan. Hasil belajar menunjukkan tingkat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terlalu jauh berbeda.

Selain itu, berdasarkan data hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang siswa pada kelas yang menggunakan metode konvensional dan 5 orang siswa pada kelas yang menggunakan aplikasi *microsoft office* dalam pembelajaran diperoleh hasil bahwa pada kelas kontrol atau pada kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, dari 5 orang siswa terdapat 3 orang siswa yang menyukai pembelajaran dengan menggunakan media papan tulis dan 2 orang tidak menyukai pembelajaran dengan media papan tulis. Sedangkan pada

kelas yang menggunakan aplikasi *microsoft office* dalam pembelajaran, dari 5 orang siswa yang diwawancarai, masing-masing menyatakan bahwa mereka lebih menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* dikarenakan pembelajaran dengan cara tersebut lebih menarik dan membuat mereka tidak cepat merasa bosan di dalam kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang menyukai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* daripada pembelajaran dengan media papan tulis. Namun tidak semua siswa tidak menyukai pembelajaran dengan media papan tulis. Bagi siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media papan tulis, tidak menjadi suatu masalah besar bagi mereka jika pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan media papan tulis.

Pembahasan

Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yaitu pada penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa terhadap materi yang akan disampaikan dengan hasil rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 61,83. Kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran serta melakukan beberapa kali tanya jawab terhadap siswa. Pertemuan pada kelas kontrol dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 dan 26 April 2016 dengan alokasi waktu 2x45 menit per pertemuan. Selanjutnya siswa kelas kontrol diberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan perusahaan jasa dengan rata-rata nilai *post-test* 77,13.

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional ini cukup baik, terbukti dengan rata-rata hasil *post-test* pada kelas kontrol mengalami peningkatan hingga mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditentukan pada SMK Panca Bhakti Sungai Raya, namun dalam hal menarik perhatian siswa untuk fokus kepada materi yang disampaikan kurang efektif untuk diterapkan terus menerus di dalam kelas apabila tidak di kombinasikan dengan suasana belajar yang berbeda.

Sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan di ruang laboratorium dengan menggunakan proyektor. Sebelumnya siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa dengan nilai rata-rata 66,84. Selanjutnya peneliti menampilkan slide *powerpoint* dalam menyampaikan materi laporan keuangan perusahaan jasa mengenai pengertian, jenis-jenis dan bentuk laporan keuangan perusahaan jasa. Adapun proses pencatatan laporan keuangan ditampilkan menggunakan aplikasi *microsoft office excel* yang ditampilkan melalui proyektor dan didemonstrasikan langsung oleh peneliti.

Siswa memperhatikan tata cara penggunaan aplikasi *microsoft office excel* yang ditampilkan. Peneliti juga melakukan proses tanya jawab kepada siswa selama penyampaian materi berlangsung. Setelah penyampaian materi selesai, siswa di minta mengerjakan tugas latihan dengan menggunakan aplikasi *microsoft office excel* dalam menyusun laporan keuangan untuk memperdalam kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi *microsoft office excel* untuk menyusun laporan

keuangan. Setelah selesai mengerjakan laporan keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi *microsoft office excel*, peneliti beserta para siswa membahas hasil akhir laporan keuangan perusahaan jasa yang telah dibuat ke dalam bentuk *microsoft office word* untuk dibahas bersama. Penelitian pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 dan 28 April 2016.

Selanjutnya siswa kelas eksperimen diberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan dengan nilai rata-rata 83. Dilihat dari hasil rata-rata nilai *post-test* ternyata kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji *effect size* diperoleh hasil efektifitas penerapan metode ini sangat kecil tingkat efektifitasnya dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa namun, pada kelas eksperimen, pembelajaran berlangsung lebih menarik karena menggunakan aplikasi *microsoft office* sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar sehingga mampu memahami materi yang disampaikan .

Pada kelas kontrol, pembelajaran berlangsung kurang menarik karena suasana belajar yang tidak bervariasi. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah membuat siswa cepat bosan. Siswa hanya bertindak sebagai pendengar dan mencatat. Hal ini kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan.

Adapun untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* ini sangat efektif dalam menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran karena penggunaan aplikasi *microsoft office* ini mampu memberikan rangsangan terhadap sistem kerja saraf otak untuk bekerja lebih aktif. Seperti yang telah dikemukakan dalam teori pemrosesan informasi oleh Gagne, dikatakan bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Penggunaan aplikasi *microsoft office* ini mampu memberdayakan kinerja otak siswa lebih maksimal. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* ini diharapkan media yang akan digunakan benar-benar telah dipersiapkan semaksimal mungkin untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu siswa masih merasa terbiasa dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode konvensional menggunakan media papan tulis. Ada rasa tertarik pada diri siswa dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *microsoft office*, namun siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi ini sehingga pemrosesan informasi yang terjadi masih belum mempengaruhi memori jangka panjang pada diri siswa.

Rendahnya tingkat efektifitas penggunaan aplikasi *microsoft office* dalam mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Panca Bhakti ini berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak mengalami peningkatan yang jauh berbeda. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan *post-test* yaitu sebesar 77,13 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 83. Setelah diuji tingkat efektifitasnya diperoleh tingkat efektifitas yang

tergolong kecil yaitu hanya sebesar 0,056. Untuk itu diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan kembali baik dari penggunaan aplikasi *microsoft office* nya dan kesesuaian antara waktu pembelajaran yang akan digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa : (1) Penggunaan aplikasi *microsoft office* oleh guru di dalam kelas dalam mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Panca Bhakti Sungai Raya mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. (2) Pembelajaran pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar daripada pembelajaran pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 16,16 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 15,3. (3) Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh nilai *effect size* yaitu sebesar 0,056. Nilai ini termasuk ke dalam kategori kecil yang artinya bahwa efektivitas penerapan penggunaan aplikasi *microsoft office* pada pembelajaran akuntansi di kelas X SMK Panca Bhakti Sungai Raya tergolong kecil. Penggunaan papan tulis dalam pembelajaran masih dianggap sebagai media yang layak untuk digunakan dalam menanamkan pengetahuan kepada peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan penerapan penggunaan aplikasi *microsoft office* ini sebaiknya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan pada saat pembelajaran berlangsung diantaranya pemilihan waktu yang diperlukan untuk penerapan aplikasi *microsoft office* agar siswa memiliki kesempatan untuk mengerjakan latihan lebih lama dengan jam pelajaran dengan waktu yang lebih panjang serta agar guru mampu mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan. (2) Pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *microsoft office* ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan sesering mungkin dalam pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan di SMK Panca Bhakti Sungai Raya untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda dan lebih menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran berlangsung. (3) Adanya penerapan penggunaan aplikasi *microsoft office* memiliki tingkat efektifitas yang kecil dalam pembelajaran akuntansi di SMK Panca Bhakti Sungai Raya sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam penelitian ini dengan pertemuan yang lebih banyak untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

Nasution, Lukas. (2015). **Efektivitas Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA**

Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Skripsi. Universitas Tanjungpura

Hohenbrink, Mike. (2012). *Pearson to Release Teaching with Microsoft Office Text for Students and Teachers.*(Online). Thejournal.com, diakses 27Juli2016

Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. (2013). **Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan.** Bandung : Alfabeta

Rahyubi, Heri. (2014). **Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.** Majalengka : Referens

Rusman. (2013). **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer.** Bandung : Alfabeta

Haryoko, Sapto. (2009). **Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.** Jurnal Edukasi. 5 : 3-4

Nurkholis, Siti. (2015). **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pontianak.** Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak.